

ABSTRAK

Latar belakang: Dukun bayi merupakan tenaga non kesehatan yang dianggap terampil dan dipercaya oleh masyarakat untuk menolong persalinan dan perawatan ibu anak. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan meningkat menjadi 100% dikarenakan terlaksananya kemitraan bidan dan dukun di Puskesmas Kalibagor. Penelitian untuk mengetahui pandangan bidan terhadap kemitraan sudah banyak dilakukan, namun masih jarang penelitian mengenai sudut pandang dukun bayi sebagai anggota dari kemitraan. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan kualitatif fenomenologi. Penentuan responden dilakukan dengan cara *purposive sampling* dan didapatkan responden sebanyak 10 dukun bayi. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam dengan pertanyaan semi terstruktur. Instrumen penelitian adalah transkrip, buku catatan dan alat perekam suara. Analisis data dilakukan mulai dari transkrip data, menentukan kata kunci, membuat kategori, merumuskan tema dan interpretasi dalam bentuk deskriptif. **Hasil:** Pengetahuan dukun bayi terhadap kemitraan adalah untuk menambah dan mengembangkan ilmu, suatu bentuk kerja sama yang dapat menambah pendapatan. Sikap yang dimiliki dukun bayi terhadap kemitraan adalah dukun bayi mampu menentukan penanganan yang tepat. Terdapat perubahan cara asuhan ke pasien dan lebih dipercaya. Dukun bayi mengikuti kemitraan untuk menaati peraturan. **Kesimpulan:** Dukun bayi yang mengikuti kemitraan telah memiliki pengetahuan tentang kemitraan antara bidan dan dukun bayi sehingga mempengaruhi sikap dukun bayi terhadap pasien.

Kata kunci: Dukun bayi, pengetahuan dan sikap, kemitraan

ABSTRACT

Background: *Traditional birth attendants (TBA) are non-health workers who are considered and approved by the community to help with childbirth and maternal care. Coverage of deliveries by health workers in health facilities increased to 100% due to implementation of midwife and TBA partnerships at Kalibagor Health Center. Research to find out midwife's views on partnerships has been done a lot, but there is still little research on point of view of TBA as a member of this partnership program.* **Methods:** *This research is an observational descriptive study with a qualitative phenomenological approach. Determination of respondents was done by purposive sampling and obtained respondents as many as 10 TBA. Data collection uses in-depth interview techniques with semi-structured questions. Research instruments are transcript, notebooks and recorder. Data analysis was carried out starting data transcripts, determining keywords, creating categories, formulating themes and interpretations in descriptive form.* **Result:** *The knowledge of TBA on partnerships is to add and develop knowledge, partnership is a form of cooperation which can increase income for TBA. The attitude of TBA to the partnership is to make TBA capable of determining the right treatment. There is a change in the way of care to the patient and more trusted. TBA follows the partnership to comply with regulations.* **Conclusion:** *TBA who participating in the partnership have knowledge about partnership between midwives and TBA which influence the attitude of TBA towards the patient.*

Keywords: *Traditional birth attendants, knowledge and attitude, partnership.*